

SECURITY SECTOR REFORM DALAM MASALAH PELECEHAN

SEKSUAL PASCA KONFLIK HAITI

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Fandy Aulia Karnanda

1410851021



Pembimbing I : Sofia Trisni, S.IP, MA (IntRel)

Pembimbing II : Inda Mustika Permata, S.IP, MA

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Security Sector Reform dalam menyelesaikan pelecehan seksual pasca Konflik di Haiti. Konflik Haiti terjadi karena kediktatoran penguasa yang bernama Duvalier yang menyebabkan terjadinya berbagai bentuk kekerasan dan mengalami krisis dinegara Haiti. Aksi kediktatoran yang dilakukan oleh presiden Duvalier mendorong PBB melaksanakan misi yang bernama MINUSTAH. Dalam pelaksanaan misi ini pasukan perdamaian PBB membuat masalah baru yani pelecehan seksual pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya PBB dalam mengatasi pelecehan seksual yang dilakukan oleh pasukan perdamaian. Penelitian ini dibahas menggunakan konsep security sector reform dalam beberapa tahap dengan metode kualitatif. Adapun hasil dari penelitian melalui empat langkah yang dilakukan Security Sector Reform yaitu demiliterisasi pasukan perdamaian dengan cara menambah pasukan perdamaian di Haiti dan menghukum pasukan yang melakukan tindakan pelecehan, kedua memperkuat kontrol sipil dengan mendesak pemerintah Haiti untuk membentuk polisi nasional, ketiga profesional pasukan perdamaian dengan meregulasi pasukan perdamaian di Haiti, keempat dengan memperkuat aturan Hukum dengan mereformasi hukum yang ada di Haiti dan MINUSTAH dengan merubah sistem hukum yang ada di pasukan perdamaian.

Kata kunci : PBB, Haiti, MINUSTAH, Pelecehan Seksual, Security Sector Reform, pasukan perdamaian.



ABSTRACT

This study discusses the Security sector Reform in resolving post-conflict sexual harassment in Haiti. The Haitian conflict occurred because of a ruling the dictatorship from Duvalier that caused a lot of violence and crisis in Haiti. The dictatorship carried out by President Duvalier prompted the United Nations to carry out a mission called MINUSTAH. In carrying out this mission the UN peacekeeping forces made a new problem regarding sexual abuse of children. This study aims to explain the UN's efforts to address sexual harassment committed by peacekeeping forces. This research is discussed using the concept of security sector reform in several stages with qualitative methods. The results of the study go through four steps carried out by Security Sector Reform namely demilitarization of peacekeeping forces by adding peace forces in Haiti and punishing troops who commit acts of abuse. Second, strengthening civilian control by urging the Haitian government to form a national police force. Third, professionalization of peacekeeping forces by regulating peace forces in Haiti and fourth, by strengthening the rule of law by reforming existing laws in Haiti and MINUSTAH by changing the legal system in the peacekeeping forces.

Keywords: UN, Haiti, MINUSTAH, Sexual Harassment, Security Sector Reform, peacekeeping forces.

